



**PENGARUH GAYA HIDUP, TEMAN SEBAYA DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF**

(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020)

Yovi Fujinauri

Universitas Siliwangi
202165104@student.unsil.ac.id

Iis Aisyah

Universitas Siliwangi
Iis.aisyah@student.unsil.ac.id

Rendra Gumilar

Universitas Siliwangi
rendragumilar@unsil.ac.id

Jl.Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec.Tawang, Kota tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Abstract. *This research was motivated by problems that occurred among students of the 2020 Economic Education study program, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi Tasikmalaya University, namely regarding consumer behavior. The aim of carrying out this research is to determine the extent of the influence of lifestyle, peers and financial literacy on consumer behavior in economics education students class of 2020, both simultaneously and partially. This research uses a quantitative survey type research method with a design, namely an explanatory survey. The population in this study were all students from the Department of Economic Education, Siliwangi University Class of 2020. The sampling technique used was nonprobability sampling, namely saturated sampling, totaling 115 students. The data collection technique uses a questionnaire with multiple linear data regression analysis techniques using the SPSS 16.0 for Windows program. The research results show that: 1) There is a significant influence of lifestyle on consumer behavior with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($6.787 > 1.981$). 2) There is a significant influence from peers on consumer behavior with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($7.380 > 1.981$). 3) There is a significant influence of financial literacy on consumer behavior with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($4.062 > 1.981$).*

Keywords: *Lifestyle, Financial Literacy, Consumptive Behavior, Peers*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya yaitu mengenai perilaku konsumtif. Tujuan pelaksanaan penelitian ini guna mengetahui sejauh mana pengaruh dari gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 baik secara stimultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis survei dengan desain yaitu survei eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh yang berjumlah 115 orang

mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,787 > 1,981$). 2) Terdapat pengaruh yang signifikan dari teman sebaya terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($7,380 > 1,981$). 3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,062 > 1,981$).

Kata Kunci : Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Teman Sebaya

I. PENDAHULUAN

Perubahan dalam kehidupan manusia terus terjadi sering dengan perkembangan kehidupan. Masyarakat mulai mengalami dan mengikuti modernisasi. Modernisasi sendiri berkaitan erat dengan perilaku konsumtif yang memiliki banyak kelebihan serta kekurangan. Dampak positif yang timbul dari modernisasi yang ada saat ini yaitu mempermudah manusia dalam menjalankan kegiatannya, namun hal tersebut seiring dengan perkembangan jaman membuat masyarakat mengkonsumsi suatu produk baik itu barang maupun jasa tidak berdasarkan pemenuhan kebutuhan melainkan untuk terlihat “modern” dengan lebih mengutamakan keinginan agar terlihat mewah dan menonjol dengan penerapan perilaku konsumtif.

Sumartono dalam Oktafikasari (2017:685) menyatakan bahwa “perilaku konsumtif adalah suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas, membeli barang karena hadiah, membeli produk karena banyak orang yang memakai produk tersebut”. Perilaku konsumtif yang berlebihan akan menimbulkan lebih banyak nilai negatif bagi kebanyakan manusia dalam kehidupan bermasyarakat di kemudian hari, contohnya antara lain adalah sifat boros, kesenjangan atau ketimpangan sosial, tindakan kejahatan, serta akan menjadikan orang yang tidak produktif.

Merujuk pada data awal pra penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap 45 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

Tabel 1 . Hasil Kuisioner Pra Penelitian

Presentase	Hasil Survey
93,3%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa karena iming-iming diskon
84,4%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa dengan spontan atau tanpa dipikirkan dengan matang
57,8%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa berdasarkan preferensi orang lain
80%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa karena sedang populer dilingkungan teman sebaya
84,2%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa ketika kondisi keuangan sedang baik

Sumber : Data awal hasil Pra Penelitian

Berdasarkan hasil survei pra-penelitian diatas, peneliti menemukan sebuah fenomena bahwa Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 terindikasi memiliki perilaku konsumtif, yang dibuktikan dengan data bahwa mereka lebih banyak menggunakan uangnya diluar kebutuhan mereka sebagai mahasiswa yaitu seperti skincare, nongkrong yang tergolong sering dengan tujuan hanya untuk berfoto, menonton, dan melakukan hobi mereka dibandingkan untuk kebutuhan perkuliahan yang seharusnya menjadi perioritasnya sebagai siswa.

Perilaku konsumtif jika terus akan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat, terlebih pada mahasiswa dimana kebiasaan atau habit pada masa tersebut dapat terbawa sampai dewasa. Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020)”. Harapan dari penelitian ini adalah agar hasilnya dapat memberikan sumber informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, terutama sebagai bahan masukan untuk mahasiswa dalam mengembangkan kebiasaan konsumsi yang lebih rasional tidak mudah terpengaruh akan gaya hidup yang terus berkembang semakin modern serta lingkungan pertemanan yang mengakibatkan mereka tidak dapat mengontrol perilaku konsumsinya dengan pemahaman belajar terkait literasi keuangan yang sudah mereka pelajari.

II. KAJIAN TEORI

Dalam penelitian ini terdapat 4 tinjauan teoritis yaitu perilaku konsumtif, gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan. Sumartono dalam Fransisca & Erdiansyah (2020:436) berpendapat bahwa perilaku konsumtif merupakan aktivitas membeli suatu barang dengan pertimbangan yang tidak masuk akal dan tidak berdasarkan pada kebutuhan. Saat ini, membeli sesuatu sering dilakukan secara berlebihan sebagai usaha untuk memenuhi kesenangan. Terdapat beberapa indikator perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh (Wardani, 2021) terdiri dari: a) membeli produk karena iming-iming hadiah; b) membeli produk karena kemasannya menarik; c) membeli produk demi menjaga penampilan diri dari gengsi; d) membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan); e) membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status; f) memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang engiklankan; g) munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri; h) mencoba lebih dari dua produk sejenis (berbeda merek).

Menurut Sugihartati (Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, 2021) gaya hidup adalah cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Indikator dari gaya hidup menurut Sunarto (Nurul Amalia Putri, 2019) yaitu : a) *Activities* (aktivitas); b) *Interest* (minat); c) *Opini* (pendapat).

Menurut Santrock (Luqman Nul Hakim, 2017) teman sebaya (Peers) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Berdasarkan pendapat diatas, teman sebaya merupakan hubungan antar

individu atau kelompok yang memiliki tingkatan usia yang sama, tanpa terikat oleh hubungan yang formal dan memiliki ciri khas atau kebiasaan tersendiri di dalam kelompoknya. Menurut Santosa dalam (Hidayah, N., & Bowo, 2018), terdapat beberapa indikator dalam teman sebaya, antara lain: a) kerjasama; b) persaingan; c) pertentangan; d) penerimaan (akulturasi); e) persesuaian; f) perpaduan.

Menurut Remund dalam (Yudasella, I. F., & Krisnawati, 2019) literasi keuangan merupakan tolak ukur pengetahuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan juga kemampuan dan keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan juga rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Indikator literasi keuangan menurut Chen dan Volme dalam (Yushita, 2017) adalah sebagai berikut: a) Pengetahuan umum tentang keuangan; b) Simpanan dan pinjaman; c) asuransi; d) investasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang diungkapkan oleh (Ajzen, 1991) dalam (Wicaksono & Nuryana, 2020) yaitu *Theory of Planned Behavior*, dalam teori ini dijelaskan adanya beberapa pilihan perilaku dipertimbangkan, konsekuensi dan hasilnya akan dinilai untuk membuat keputusan melakukan sesuatu atau tidak melakukannya (intensi). Intensi atau niat dipengaruhi oleh tiga determinan yaitu *attitude towards the behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control*. Penelitian ini menggunakan variabel gaya hidup termasuk dalam salah satu faktor pembentuk perilaku, yakni sikap atau *attitude toward behavior*. Variabel teman sebaya termasuk dalam faktor pembentuk perilaku manusia yakni norma subjektif. Terakhir variabel literasi keuangan termasuk dalam salah satu faktor pembentuk perilaku manusia yakni control perilaku persepsian atau *perceived behavioral control*.

III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif survei. (Sugiyono, 2016)“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Desain penelitian ini adalah survei dengan tipe rancangan eksplanatori (*explanatory research*), yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian yang akan dilakukan, desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Siliwangi.

Variabel dalam penelitian ini melibatkan dua jenis, yaitu: a) Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Perilaku Konsumtif (Y); b) Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah Gaya Hidup (X1) Teman Sebaya (X2) dan Literasi Keuangan (X3). Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 yang berjumlah 115 dan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Nonprobability* Sampling yaitu Sampling Jenuh, dengan begitu sampel pada penelitian ini berjumlah 115 mahasiswa.

Uji validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan *Software* SPSS versi 16. Menurut Sugiyono (2013) validitas menunjukkan adanya derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti di lapangan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 16. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian validitas kuesioner yaitu Metode Pearson Correlation. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dapat dinyatakan tidak valid. Dalam uji validitas soal pada penelitian ini dari 69 butir soal terdapat 59 soal yang nilainya $>$ 0,05 yang artinya valid dapat digunakan. Kemudian terdapat 10 butir soal yang nilainya $<$ 0,05 yang artinya tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Menurut Priyatno (2017:79) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner”. Untuk mengukur skala likert maka digunakan metode Cronbach Alpha. Menurut Sekaran (1992) dalam Duwi Priyatno (2017:79) untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak maka digunakan batasan yaitu 0,6. Reliabilitas $<$ 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian menghasilkan nilai koefisien *Cronbach's alpha* sebesar 0,927 untuk perilaku konsumtif (Y), 0,868 untuk gaya hidup (X1), 0,910 untuk teman sebaya (X2) dan 0,758 untuk literasi keuangan (X3), dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori koefisien korelasi yang tinggi sehingga butir soal dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan pada instrumen penelitian.

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Siliwangi.
2. Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Siliwangi.
3. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Siliwangi.
4. Terdapat pengaruh gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Siliwangi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Siliwangi. Dalam penelitian ini, kuisoner disebarkan kepada 115 responden yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 112 orang perempuan. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Teknik Nonprobability* Sampling yaitu Sampling Jenuh, dengan begitu sampel pada penelitian ini seluruh

mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 berjumlah 115 mahasiswa. Sebelum dilaksanakan uji hipotesis dilaksanakan terlebih dahulu uji prasyarat analisis, untuk prasyarat analisis yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada responden berdistribusi normal atau tidak. Teknik statistik yang umum digunakan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil dari uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Batas	Kesimpulan
Unstandar Residual	0,127	>0,05	Normal

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,127 yang berarti $0,127 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data variabel Perilaku Konsumtif (Y) dan Gaya Hidup (X2), Teman Sebaya (X2) serta Literasi Keuangan (X1) berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Ketentuan dari uji linearitas yaitu jika nilai *Deviation from Linearity* (sig) $> 0,05$ maka variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linear. Berikut adalah hasil pengujian Uji Linearitas:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		Sig. Deviation from linearity	Kesimpulan
Dependen	Independen		
Perilaku Konsumtif	Gaya Hidup	0,782	Linear
	Teman Sebaya	0,132	Linear
	Literasi Keuangan	0,233	Linear

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, pada variabel gaya hidup memiliki nilai 0,782. Variabel teman sebaya memiliki nilai 0,132 dan variabel literasi keuangan memiliki nilai 0,233. Berdasarkan hasil tersebut nilai sig. Deviation from linearity yang dimiliki oleh ketiga variabel independen lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa masing-masing variabel dependen memiliki hubungan yang linear terhadap variabel independen sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan yang menunjukkan terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel prediktor dalam model regresi. Sederhananya, uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel prediktor (X)

dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Tabel berikut ini menampilkan hasil uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Gaya Hidup	0,838	1,194	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Teman Sebaya	0,812	1,231	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,947	1,056	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance dan VIF yang dimiliki variabel gaya hidup adalah sebesar 0,838 dan 1,194, variabel teman sebaya sebesar 0,812 dan 1,231 dan variabel literasi keuangan sebesar 0,947 dan 1,056 yang berarti bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian. Adapun hasil pengujian, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Gaya Hidup	0,455	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Teman Sebaya	0,198	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Literasi Keuangan	0,545	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai sig yang dimiliki variabel gaya hidup 0,445, variabel teman sebaya 0,198 dan variabel literasi keuangan 0,545 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda.

2. Uji Statistik Analisis

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Pengaruh gaya hidup (X1), teman sebaya (X2) dan literasi keuangan (X3) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut ini adalah hasil temuan dari uji regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Stand. Error	t	Sig
Konstanta	33,287	12,095	2,752	0,007
Gaya Hidup	0,905	0,133	6,787	0,000
Teman Sebaya	0,679	0,092	7,380	0,000
Literasi Keuangan	0,809	0,199	4,062	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 33,287 + 0,905 X_1 + 0,679 X_2 + 0,809 X_3.$$

Persamaan di atas dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta Perilaku Konsumtif (Y) adalah 33,287 dapat diartikan jika nilai gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan adalah 0, maka Perilaku Konsumtif nilainya 33,287.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup (b_1) bernilai positif yaitu 0,905 artinya apabila variabel gaya hidup meningkat sebesar 1 satuan, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,905 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Teman Sebaya (b_2) bernilai positif yaitu 0,679 artinya apabila variabel teman sebaya meningkat sebesar 1 satuan, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,679 satuan.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (b_3) bernilai positif yaitu 0,809 artinya apabila variabel literasi keuangan meningkat sebesar 1 satuan, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,809 satuan.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentasi variabel independen yaitu gaya hidup (X_1), teman sebaya (X_2) dan literasi keuangan (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Ringkasan Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,781	0,610	0,599	11,396

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi secara simultan diperoleh R square sebesar 0,610. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel terikat yaitu perilaku konsumtif sebesar 61,0% ($0,610 \times 100$). Sisanya sebesar 39,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui sumbangan efektif dan realtif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan dari satu variabel *independent* terhadap variabel *dependen*. Hasil penjumlahan sumbangan efektif dari masing-masing variabel diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$SE (X)\% = \text{Beta} \times \text{Koefisien korelasi} \times 100\%$$

- a) Sumbangan Efektif Gaya Hidup
 $SE (X)\% = 0,432 \times 0,555 \times 100\% = 23,976\%$
- b) Sumbangan Efektif Teman Sebaya
 $SE (X)\% = 0,471 \times 0,647 \times 100\% = 30,4737\%$
- c) Sumbangan Efektif Literasi Keuangan
 $SE (X)\% = 0,247 \times 0,261 \times 100\% = 6,4467\%$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui sumbangan efektif dari variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebesar 23,97%, variabel teman sebaya sebesar 30,47% dan variabel literasi keuangan sebesar 6,44%. Hasil presentase sumbangan efektif sebesar 61,0% hal ini sesuai dengan nilai R square yaitu 61,0%.

2) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relative dari semua variabel independen adalah 100%. Untuk mengetahui sumbangan relative menggunakan rumus berikut:

$$SR (X)\% = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

- a) Sumbangan Relatif Gaya Hidup (X1)
 $SR (X)\% = \frac{23,8\%}{0,610} = 39,9\%$
- b) Sumbangan Relatif Teman Sebaya
 $SR (X)\% = \frac{30,5\%}{0,610} = 50\%$
- c) Sumbangan Relatif Literasi Keuangan
 $SR (X)\% = \frac{6,4\%}{0,610} = 10,1\%$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa sumbangan relatif dari variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebesar 39,9%, teman sebaya 50% dan variabel literasi keuangan sebesar 10,1%. Total dari sumbangan relatif ketiga variabel tersebut adalah 100%.

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengolahan uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji T

Variabel	Nilai t Hitung	Nilai t Tabel	Sig.	Kesimpulan
Gaya Hidup	6,787	> 1,981	0,000	Ha diterima
Teman Sebaya	7,380	> 1,981	0,000	Ha diterima
Literasi Keuangan	4,062	> 1,981	0,000	Ha diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan yaitu t tabel (1,981) atau 1,98 maka variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan yaitu:

- 1) Nilai t hitung pada variabel gaya hidup sebesar 6,787 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka hipotesis diterima.
- 2) Nilai t hitung pada variabel teman sebaya sebesar 7,380 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka hipotesis diterima.
- 3) Nilai t hitung pada variabel literasi keuangan sebesar 4,062 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka hipotesis diterima.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Adapun hasil pengolahan uji f dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji F

Model	F tabel	F hitung	Sig
1	2,69	57,84	0,000 ^a

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis uji simultan pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 57,847 lebih besar dari nilai F tabel 2,69 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji regresi dengan nilai koefisien variabel gaya hidup sebesar positif 0,905, yang berarti terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan kurang dari 0,05, artinya variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sehingga jika mahasiswa memiliki tingkat gaya hidup hedonisme yang tinggi dan boros akan mengakibatkan terjadinya perilaku konsumtif yang tinggi, begitupun sebaliknya jika mahasiswa memiliki gaya hidup yang sederhana dan tidak berlebihan maka perilaku konsumtif dapat dihindari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Kurniawan, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Pada penelitian (Susanti, A., & Saputro, 2022) juga menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku

konsumtif mahasiswa. Kondisi sejenis juga ditemukan pada penelitian Mengga et al. (2023:1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pemilihan gaya hidup yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi keuangan akan memberikan dampak baik pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, apabila mahasiswa tidak menyesuaikan gaya hidupnya, memaksakan untuk menerapkan gaya hidup hedonis hanya demi mengikuti tren yang sedang berkembang dengan kondisi keuangan mereka yang tidak sesuai, hal tersebut akan menimbulkan dampak buruk dan akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan teori tersebut mendukung terhadap hasil penelitian ini, dimana bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

b. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji regresi dengan nilai koefisien variabel teman sebaya sebesar positif 0,678, yang berarti terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan kurang dari 0,05, artinya variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan fakta di lapangan mahasiswa memiliki interaksi dengan teman sebaya yang tinggi, rata-rata mahasiswa sering menghabiskan waktu luangnya bersama teman sebayanya, seperti saat sepulang kuliah mereka akan bermain terlebih dahulu dengan teman sebayanya. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji regresi dengan nilai koefisien variabel teman sebaya sebesar positif 0,678, yang berarti terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan kurang dari 0,05, artinya variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Berdasarkan fakta di lapangan mahasiswa memiliki interaksi dengan teman sebaya yang tinggi (erat), rata-rata mahasiswa sering menghabiskan waktu luangnya bersama teman sebayanya, seperti saat sepulang kuliah mereka akan bermain terlebih dahulu dengan teman sebayanya. Teori lain yang mendukung yakni teori (*peer group*) dari John W Santrock (Susanti, A., & Saputro, 2022) mengatakan bahwa teman sebaya merupakan wadah untuk menyediakan berbagai informasi terkait dunia luar keluarga. Remaja menerima umpan balik dari kemampuan mereka, dan mereka akan belajar tentang apa yang mereka lakukan lebih baik, sama baiknya, atau bahkan lebih buruk dari apa yang dilakukan oleh remaja lain. Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh beberapa teori yang telah dikemukakan, maka disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

c. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan nilai NJI tersebut seharusnya seorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih bijak dalam menggunakan sumber daya uangnya untuk memenuhi kebutuhannya. Karena ketika mempunyai literasi

keuangan yang mumpuni, seorang individu mampu mengklasifikasikan kebutuhannya dengan baik, kemudian dapat mengelola keuangan untuk kebutuhan jangka panjangnya seperti membuat asuransi pendidikan agar masa depannya terjamin, atau berinvestasi supaya uang yang dia miliki terus berputar dan menghasilkan.

Namun pada penelitian ini ditemukan bahwa hasil uji regresi bersifat positif yaitu sebesar 0,809 yang artinya menandakan bahwa ketika nilai koefisien variabel literasi keuangan sebesar positif 0,809, maka perilaku konsumtif juga akan meningkat. Dan hasil dari uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan kurang dari 0,05, artinya variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal tersebut terjadi karena meskipun seorang sudah mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik jika pengetahuannya tersebut tidak diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-harinya maka mahasiswa tersebut akan berperilaku konsumtif. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dilasari, 2020) dimana literasi keuangan memiliki regresi yang bersifat positif, yakni ketika variabel literasi keuangan meningkat maka variabel perilaku konsumtifnya meningkat pula. Sehingga hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan teori psikologi keuangan yang menyatakan bahwa "dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, dapat mempengaruhi keputusan keuangan, individu dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan menghindari perilaku konsumtif berlebihan". Serta menolak pendapat yang disampaikan oleh Annamaria Lusuardi, seorang profesor di George Washington University yang mengatakan bahwa "kurangnya literasi keuangan dapat membuat seorang lebih rentan terhadap kesalahan keuangan yang mahal dan merugikan."

d. Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan didapat hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana hasil tersebut kurang dari 0,05. Kemudian nilai Fhitung yang lebih besar dari F tabel yaitu sebesar $57,847 > 2,69$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini berarti variabel gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020.

Pemahaman terkait gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan mahasiswa akan menentukan bagaimana mahasiswa menempatkan diri sesuai dengan kemampuan finansial dalam mencukupi gaya hidup mereka, tidak mudah terbawa kebiasaan dilingkungan pertemanan yang mengarah pada hal-hal yang dapat menimbulkan perilaku konsumtif serta pengetahuan literasi keuangan yang telah dimiliki tidak dimanfaatkan untuk mengelola keuangan mereka maka peluang terjadinya perilaku konsumtif tentu lebih besar. Jika

mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan yang tinggi serta mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari, hal tersebut akan menurunkan peluang mahasiswa melakukan perilaku konsumtif. Akan tetapi hal tersebut tentu akan percuma jika mahasiswa hanya sekedar memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan saja tanpa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, apalagi jika mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup hedonisme yang tinggi atau boros serta bergaul dengan lingkungan pertemanan yang cenderung hedon maka perilaku konsumtif tidak bisa dihindari.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Siliwangi. Semakin tinggi gaya hidup hedonism mahasiswa maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Interaksi antar teman sebaya yang semakin erat akan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berperilaku salah satunya dalam keputusan pembelian atau mengkonsumsi produk, dimana hubungan teman sebaya yang semakin erat akan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Serta pengetahuan literasi keuangan yang baik tetapi tidak dibarengi dengan keterampilan dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari maka perilaku konsumtif akan tetap sulit dihindari.

Saran

Bagi mahasiswa diharapkan untuk mampu mengatur pola konsumsi dengan membuat skala prioritas dalam membeli atau mengonsumsi sesuatu agar seimbang dengan kebutuhan dan dapat menyesuaikan gaya hidup dengan kebutuhan yang diperlukan dan tidak berlebihan, mampu menjaga lingkungan sosialnya khususnya dalam lingkungan pertemanan serta memiliki prinsip mana yang baik mana yang buruk agar terhindar dari perilaku yang menyimpang yaitu seperti perilaku konsumtif sehingga lebih bisa mengendalikan diri dalam hal-hal yang bersifat keinginan. Bagi peneliti selanjutnya juga yang akan melakukan penelitian terkait permasalahan perilaku konsumtif untuk mengganti atau menambahkan variabel lain selain literasi keuangan untuk mengatasi permasalahan terkait perilaku konsumtif mahasiswa baik faktor internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 92–101.
- Bowo, N. H. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 3, 1025–1039.

- Dilasari, S. M. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus of Control dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial di Kota Subang. *Journal of Accounting of Sustainable Society (JASS)*, 56–77.
- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), 435. <https://doi.org/10.24912/pr.v4i2.6997>
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh uang saku, locus of control, dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 11(1), 5–11.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ekonomi pada mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4). Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmwe.v13i4.2709>
- Luqman Nul Hakim, Y. d. (2017). Pengaruh Peer Group Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(3).
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, EMoney, Gaya Hidup dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 44-58.
- Nuryana, I., & Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940-958.
- Nurul Amalia Putri, D. L. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Jurnal Riset LPMP Imperium*, 1(1).
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *METODELOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D)*. Bandung.
- Susanti, A., & Saputro, S. M. S. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Konformitas Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stie Surakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis Internasional*, 2(1).
- Wardani, L. (2021). *Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja*. NEM. Retrieved from <http://books.google.com>
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674–687. Retrieved from <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i6.245>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26. Retrieved from <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.